

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan satu-satunya tipe penelitian yang lebih akurat/teliti dibandingkan dengan penelitian lain, dalam menentukan relasi hubungan sebab akibat. Hal ini dikarenakan dalam penelitian eksperimen peneliti dapat melakukan pengawasan (control) terhadap variable bebas baik sebelum penelitian maupun selama penelitian (Akbar et al., 2023). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yaitu *quasi eksperimen*.

B. Desain Penelitian

Dalam desain penelitian ini menggunakan (*Quasi-eksperimental*) dengan pendekatan *nonequivalent control group design*. Disebut eksperimen semu karena syarat-syarat sebagai penelitian eksperimen tidak cukup memadai. Syarat-syarat pokok yang tidak dipenuhi oleh penelitian eksperimen semu adalah tidak adanya randomisasi, yang berarti pengelompokan anggota sampel pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dilakukan dengan random atau acak. Kontrol terhadap variable-variabel yang berpengaruh terhadap eksperimen tidak dilakukan (Gisely Vionalita SKM., 2024).

Penelitian ini menyelidiki hubungan sebab-akibat dengan melibatkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, juga dikenal sebagai kelompok intervensi. Salah satu kelompok diberikan intervensi dengan metode yang ditetapkan, sementara kelompok lain bertindak normal tanpa intervensi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Jendral Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung pada tanggal 15 April sampai dengan 15 Mei tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Adiputra et al., 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien post operasi dengan general anestesi di ruang rawat inap bedah RSUD Jendral Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung selama pada tanggal 15 April sampai dengan 15 Mei tahun 2025.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti yang menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah pasien pasca operasi dengan general anestesi di ruang rawat inap bedah RSUD Jendral Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung. Supaya karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya maka sebelum dilakukan pengambilan sampel harus perlu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan telah diteliti. Dan kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Adiputra et al., 2021).

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien bersedia menjadi responden
- 2) Pasien dalam kondisi sadar penuh
- 3) Pasien dengan penglihatan dan pendengaran yang baik
- 4) Pasien atau keluarga memiliki handphone dan kuota yang mendukung ke akses internet.
- 5) Semua pasien post operasi dengan general anestesi

- 6) Pasien yang mengalami gangguan mobilitas fisik pasca operasi
- 7) Pasien post operasi dan sudah berada di ruang perawatan
- 8) Pasien dengan usia 15-60 tahun

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien yang dipindahkan ke-ruang ICU pasca operasi
- 2) Pasien dengan gangguan mobilitas parah atau bawaan sejak sebelum operasi
- 3) Pasien dengan penyakit menular aktif
- 4) TTV pasien belum stabil
- 5) Pasien dengan tingkat nyeri berat skala 7-10
- 6) Pasien yang mengalami komplikasi pasca operasi
- 7) Pasien dengan gangguan kardiovaskuler yang harus tirah baring.
- 8) Pasien dengan kontraindikasi mobilitas dini pasca operasi

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik *non-probability* sampling, yaitu teknik pengambilan sampel tidak secara acak atau dengan teknik *consecutive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil semua subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi selama periode penelitian di rumah sakit hingga sampel terpenuhi. Berdasarkan data, jumlah populasi dari Januari-Desember 2023, rata-rata populasi per-bulannya yaitu 557.

Penentuan jumlah sampel menggunakan jumlah perhitungan dengan rumus Federer sebagai berikut :

t = jumlah kelompok perlakuan

n = jumlah sampel perkelompok

$$(t-1)(n-1) \geq 15$$

t = 2 kelompok perlakuan

n = ?

$$(t-1)(n-1) \geq 15$$

$$(2-1)(n-1) \geq 15$$

$$1 (n-1) \geq 15$$

$$n \geq 16$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, jumlah sampel yang digunakan harus lebih besar atau sama dengan 16 responden. Peneliti akan mengambil sampel sejumlah 30 responden pada masing masing kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan rasio 1:1, sehingga total sampel penelitian sejumlah 60 responden.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen atau terikat sering juga disebut variabel kriteria, responden output (hasil). Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen penelitian ini adalah pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi.

2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas atau independen sering disebut juga variabel predictor, stimulus, input, antecedent atau variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau perubahannya variabel dependen (terikat). Sehingga variabel independent dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi. Variabel independent penelitian ini adalah edukasi mobilisasi dini dengan media audiovisual.

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Terikat/Dependent					
Pelaksanaan Mobilisasi dini	<p>Suatu tindakan yang mengharuskan pasien untuk melakukan mobilisasi segera mungkin pasca operasi dengan tujuan meningkatkan proses kemampuan mobilisasi dini yang dimulai sejak 6-8jam pertama post operasi, pelaksanaan ini mencakup berbagai aktivitas yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nafas Dalam 2. Batuk Efektif 3. Menggerakan Jari,Tangan, Memutar Pergelangan Kaki,Pompa Betis Dan Menekuk Lutut 4. Miring Kanan/Miring Kiri Menjauhi Luka Operasi 5. Latihan Duduk 6. Turun Dari Tempat Tidur 7. Latihan Berjalan Secara Mandiri Atau pun Dengan Bantuan Keluarga 	Lembar observasi pelaksanaan mobilisasi dini	Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik,bila pelaksanaan mobilisasi dini memenuhi poin (6 jam, 6-10 jam dan 24-48 jam.) 2. Kurang baik,bila pelaksanaan mobilisasi dini tidak memenuhi poin (6 jam, 6-10 jam dan 24-48 jam.) 	Ordinal

Variabel Bebas/ Independent					
Edukasi mobilisasi dini	<p>Peroses pemberian informasi dari perawat kepada pasien dengan menggunakan media audiovisual (video) yang berisi materi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian mobilisasi dini. 2. Tujuan mobilisasi dini 3. Manfaat mobilisasi dini untuk pasien post operasi 4. Tahapan mobilisasi dini Yang dilaksanakan sebelum operasi 	—	—	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksperimen 2. Kontrol 	Nominal

G. Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Disebut sebagai pedoman observasi atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumentasi. Instrumen adalah alat atau fasilitas penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data untuk mempermudah pekerjaan dan meningkatkan hasil sehingga mudah diolah (Adiputra et al., 2021). Oleh karena itu penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan di RSUD Jendral Ahmad Yani Metro provinsi lampung untuk mendapatkan informasi dari para responden. Dalam penelitian ini, pengumpulan data hanya dilakukan dengan mengobservasi pelaksanaan mobilisasi dini pasien saja. Data dikumpulkan menggunakan instrumen lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode ceklist. Baik, bila pelaksanaan mobilisasi dini memenuhi poin (6jam ,6-10 jam dan 24-48 jam). Kurang baik, bila pelaksanaan mobilisasi dini tidak memenuhi poin (6jam ,6-10 jam dan 24-48 jam).

3. Validasi dan Reliabilitas

Penelitian ini tidak menggunakan kuesioner tetapi menggunakan lembar observasi maka dari itu tidak dilakukan uji validasi dan reliabilitas.

4. Prosedur Penelitian

a. Persiapan Penelitian

- 1) Menyusun proposal penelitian.
- 2) Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui.
- 3) Mendapatkan izin untuk melakukan penelitian secara akademik untuk dilakukan di RSUD Jendral Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung
- 4) Mempersiapkan rencana penelitian
- 5) Menentukan waktu dan lokasi akan dilakukannya penelitian

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- 1) Peneliti menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan
- 2) Peneliti menemui responden dan membina hubungan saling percaya melakukan kontrak waktu dan menjelaskan tujuan peneliti
- 3) Jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, peneliti meminta persetujuan responden dengan menandatangani *informed consent*.
- 4) Sebelum pasien dilakukan pelaksanaan operasi pada pagi hari, malamnya pada jam 19:00 WIB peneliti melakukan edukasi mobilisasi dini menggunakan media audiovisual berupa video di ruang perawatan dengan waktu 6 menit
- 5) Pada saat melakukan edukasi dengan media audiovisual berupa video, peneliti juga akan sambil menjelaskan secara detail kepada responden dan keluarga cara-cara melakukan tiap tahapan mobilisasi dini untuk memastikan agar responden dapat melakukan mobilisasi dini post operasi dengan benar.
- 6) Setelah dilakukan edukasi kepada pasien, peneliti akan melakukan evaluasi terkait tahapan dan cara melakukan mobilisasi dini sampai pasien benar-benar paham dan mengerti agar mobilisasi dini dapat dilakukan dengan benar dan tidak membahakan pasien.
- 7) Peneliti memberikan link video kepada pasien/keluarga untuk ditonton kembali agar dapat dijadikan panduan dan diterapkan oleh pasien pasca operasi
- 8) Peneliti memberikan lembar pelaksanaan mobilisasi dini dengan metode ceklist yang gunanya agar responden selalu ingat bahwa setelah operasi responden harus melakukan mobilisasi dini dengan jam yang telah ditetapkan
- 9) Peneliti kembali mengunjungi responden 6 jam pertama setelah dilakukan operasi, kemudian mengunjungi kembali 6-10 jam dan 24-48 jam. Untuk dilakukan observasi, yang dilakukan menggunakan lembar observasi dengan metode ceklist apakah responden melakukan

pelaksanaan mobilisasi dini sesuai dengan jam yang telah ditetapkan dengan baik ataupun kurang baik.

H. Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Tahap Pengolahan Data

Dalam penelitian ini peneliti akan mengolah data menggunakan program/perangkat lunak komputer. Proses pengolahan data penelitian akan melalui tahapan sebagai berikut:

a. *Editing* (Memeriksa)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan isian formulir sehingga jawaban dalam instrument sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten

b. *Coding* (Pengkodean)

Setelah dilakukan editing dan data sudah lengkap, tahap selanjutnya yaitu coding. Peneliti akan mengubah data bentuk kalimat atau huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan. Hal ini berguna untuk mempermudah pada saat analisis data dan mempercepat pada saat entry data.

c. *Proccesing* (Peroses)

Peneliti memproses data yang sudah benar dan sudah berbentuk angka atau bilangan untuk dianalisis dengan cara memasukkan data kuesioner dengan menggunakan software computer.

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Setelah data dimasukkan kedalam software, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah dimasukkan sudah benar atau ada kesalahan

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab dan membuktikan apakah hipotesa yang telah ditetapkan ditolak atau diterima. Data yang telah diolah selanjutnya dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini dilakukan analisis data sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik responden penelitian yang ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase. Untuk mengetahui variabel dependen pelaksanaan mobilisasi dini pada kelompok eksperimen dan kontrol, didalam tabel pelaksanaan mobilisasi dini mencakup berbagai aktivitas yaitu Napas dalam, Batuk efektif, Menggerakan kedua tangan dan kedua kaki, Miring kanan/miring kiri menjauhi luka operasi, Latihan duduk, Turun dari tempat tidur dan Latihan berjalan secara mandiri ataupun dengan bantuan keluarga.

b. Analisis Bivariat

Merupakan analisis untuk mengetahui perbandingan antara variabel bebas dari pengaruh edukasi mobilisasi dini dengan media audiovisual dengan variabel terikat pelaksanaan mobilisasi dini. Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis *Chi-Square* untuk melihat perbedaan pelaksanaan mobilisasi dini pada kelompok eksperimen dan kontrol. Untuk melihat makna perhitungan statistik digunakan batasan bermakna (0,05) sehingga jika $p \text{ value} < \alpha$ (0,05) maka secara statistik disebut "bermakna" dan jika $p \text{ value} > \alpha$ (0,05) maka secara statistik disebut "tidak bermakna". Jadi, jika $p \text{ value} < \alpha$, H_0 ditolak yang artinya ada hubungan signifikan antara variabel. Jika $p\text{-value} > \alpha$, H_0 gagal ditolak yang artinya tidak ada bukti yang cukup untuk menyatakan ada hubungan antara variabel. Maka, jika hipotesis di uji dengan *uji chi square* dapat disimpulkan:

- 1) Jika nilai $p \text{ value} < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak atau ada pengaruh edukasi mobilisasi dini dengan media audiovisual terhadap pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi
- 2) Jika nilai $p \text{ value} > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima atau tidak ada pengaruh edukasi mobilisasi dini dengan media audiovisual terhadap pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi. Untuk interpretasi odd ratio pada uji chi square yaitu:

- a) $OR > 1$: Menunjukkan bahwa kejadian lebih mungkin terjadi pada kelompok yang terpapar dibandingkan dengan yang tidak terpapar (hubungan positif).
- b) $OR = 1$: Tidak ada hubungan antara paparan dan kejadian (peluang sama).
- c) $OR < 1$: Menunjukkan bahwa kejadian lebih kecil kemungkinannya terjadi pada kelompok yang terpapar dibandingkan dengan yang tidak terpapar (hubungan negatif).

I. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (persetujuan setelah penjelasan)

Lembar persetujuan merupakan bentuk persetujuan antara responden dengan peneliti, dengan maksud tujuan setuju atau bersedia diberikan suatu tindakan. Lembar persetujuan tersebut biasanya diberikan sebelum penelitian dilakukan.. Jika responden setuju maka responden akan menandatangani lembar informed consent, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti akan menghormati hak responden tidak akan memaksa responden.

2. *Keadilan (Justice)*

Responden akan mendapatkan prosedur yang sama tanpa membedakan derajat pekerjaan, status sosial, ataupun materi.

3. *Kejujuran (Veracity)*

Prinsip ini menekankan bahwa perawat harus mengatakan yang sebenarnya dan tidak membohongi klien. Peneliti harus bersifat jujur terhadap responden, tidak menutup-nutupi kebenaran. Peneliti memberikan informasi yang sebenarnya tentang penelitian yang dilakukan sehingga hubungan antara peneliti dan responden terbina dengan baik dan timbul hubungan saling percaya.

4. *Tidak merugikan (Non Malaficience)*

Peneliti meminimalisir dampak buruk yang mungkin dapat terjadi kepada responden penelitian edukasi media youtube dengan memperhatikan batasan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

5. Berbuat baik (*Beneficience*)

Peneliti senantiasa berbuat baik kepada responden dengan melaksanakan penelitian sesuai dengan SOP

6. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden dan data yang diperoleh hanya digunakan sebagai hasil penelitian saja dan tidak menyebarkan informasi yang diberikan.